

Pengabdian Kepada Masyarakat: Kegiatan Menanam Pohon Sebagai Wujud Cinta Lingkungan Di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM)

Mei Lyna Girsang^{1*}, Yetti Pangaribuan², Hilma Mithalia Shalihah³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim, No.79, Kec. Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

e-mail: *meigirsang15@gmail.com

Abstract

Community Service Activities (PKM) are located at the Bumi Keselamatan Margarita Orphanage (BKM). Activities in this PKM include planting trees by orphanage children as a form of love for the environment and maintaining the cleanliness of the surrounding environment. The purpose of implementing this PKM is to foster a sense of love for the environment from an early age to the children in the orphanage through planting trees and preserving trees and cleaning the surrounding environment. The result of this community service is that through the activity of planting a tree of love for the environment the children at the Bumi Keselamatan Margarita (BKM) orphanage grow from an early age and of course this has a very positive impact on cleanliness and environmental conditions at the Bumi Keselamatan Margarita Orphanage (BKM)

Keywords: *PKM, Planting Trees, love for the environment*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlokasi di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM). Kegiatan dalam PKM ini meliputi kegiatan menanam pohon oleh anak-anak panti asuhan sebagai wujud cinta lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tujuan dilaksanakan PKM ini adalah untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan sejak dini kepada anak-anak di panti melalui kegiatan menanam pohon dan pelestarian pohon dan kebersihan lingkungan sekitar. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah Melalui kegiatan menanam pohon rasa cinta lingkungan anak-anak panti asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM) bertumbuh sejak dini dan tentunya hal ini sangat berdampak positif bagi kebersihan dan keadaan lingkungan hidup di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM).

Kata Kunci: *PKM, Menanam Pohon, Cinta Lingkungan*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM). Panti Asuhan ini terletak di Jalan Silau Mahala Blok Songo Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Anak-anak di

panti asuhan terdiri dari anak kecil yang berumur 4 tahun hingga dewasa berumur 24 tahun. Jumlah anak dalam panti asuhan ini berkisar 40 orang. Sebagian dari mereka ada yang bekerja di panti sebagai administrasi dan supir. Kegiatan dalam panti berupa

bersekolah, beribadah dan membersihkan panti. Dalam membersihkan panti anak-anak dibagi dalam grup yang terjadwal mulai dari memasak, mencuci, menyapu dan lain-lain. Kekompakan dalam panti sudah terjalin dengan baik sehingga pekerjaan yang mereka kerjakan menjadi lebih cepat selesai.

Kunjungan ke panti saat ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon sebagai wujud cinta lingkungan. Begitu banyak permasalahan lingkungan hidup di Indonesia yang sedang terjadi pada saat ini dan menjadi penyebab kerusakan lingkungan kita seperti hutan gundul, polusi sampah baik yang berada di darat dan lautan, polusi udara akibat emisi kendaraan dan lainnya. Tentunya hal ini akibat sangat minimnya kesadaran masyarakat kita dalam menjaga dan mencintai lingkungan. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta mencegah pencemaran udara.

Pencemaran udara merupakan suatu kondisi di mana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat-zat, baik yang tidak berbahaya maupun yang membahayakan kesehatan tubuh manusia. Pencemaran udara biasanya

terjadi di kota-kota besar dan juga daerah padat industri yang menghasilkan gas-gas yang mengandung zat di atas batas kewajaran. Pada umumnya bahan pencemar udara adalah berupa gas-gas beracun (hampir 90 %) dan partikel-partikel zat padat. Sumber pencemaran udara dapat berasal dari berbagai kegiatan antara lain industri, transportasi, perkantoran, dan perumahan. Sumber pencemaran udara juga dapat disebabkan oleh berbagai kegiatan alam, seperti kebakaran hutan, gunung meletus, gas alam beracun, dan lain-lain. Prinsip dari pencemaran udara adalah bilamana dalam udara terdapat unsur - unsur pencemar (biasa disebut polutan baik primer maupun sekunder yang bersumber dari aktifitas alam dan kebanyakan dari aktifitas manusia) yang dapat mempengaruhi keseimbangan udara normal dan mengakibatkan gangguan terhadap kehidupan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lain. Oleh karena itu, dengan latar belakang uraian diatas diperlukan peningkatan pemahaman oleh semua pihak peran serta masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan penghijauan guna mewujudkan panti asuhan yang lebih asri dan mengurangi polusi udara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dianggap sangat relevan untuk mendukung program tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : a) Survey lokasi, dilakukan oleh ketua dan 1 orang

anggota pengurus, b) Identifikasi permasalahan, dan Diskusi pembagian tugas dan kerja pada dosen pengurus program

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : a) Penyebaran surat pemberitahuan yang dilakukan oleh ketua pengurus dan mitra b) Pembelian bibit pohon yang akan ditanam dan c) Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita yang dilaksanakan oleh tim dosen, mahasiswa dan pengasuh serta anak-anak di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM). Panti Asuhan ini terletak di Jalan Silau Mahala Blok Songo Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Anak-anak di panti asuhan terdiri dari anak kecil yang berumur 4 tahun hingga dewasa berumur 24 tahun. Jumlah anak dalam panti asuhan ini berkisar 40 orang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan penanaman pohon di lingkungan Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita sebagai simbolis saja yang kemudian pohon-pohon yang telah disiapkan akan kemudian ditanam di lahan Panti yang luasnya sekitar 2 hektar. Jenis pohon yang dipilih untuk ditanam adalah pohon yang memiliki produksi buah seperti pohon durian, mangga, sawah dan alpukat yang terdiri dari sekitar 500 bibit pohon.

Ketika sampai di lokasi, pada awalnya anak-anak di panti masih terkesan canggung dan malu-malu terhadap

keberadaan kami selaku kelompok yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dikarenakan hal tersebut maka kami berinisiatif untuk mencairkan suasana dengan cara berinteraksi melalui permainan dengan anak-anak yang berlangsung sekitar 30 menit, pada saat bermain dengan anak-anak juga terdapat anggota kelompok kami yang mendokumentasikan kegiatan tersebut dengan cara menggunakan kamera handphone, hasilnya berupa sejumlah foto dan video, hasil dari pencairan suasana tersebut dengan anak-anak, anak-anak tersebut menjadi lebih semangat dan sangat menantikan kegiatan penanaman pohon.

Disamping kegiatan penanaman pohon, kami juga memberikan sembako dan pakaian sebagai wujud dari peduli sesama kepada anak-anak panti. Memang tidak banyak namun dapat membantu meringankan kebutuhan sehari-hari anak panti.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam melaksanakan penanaman pohon. Lahan yang digunakan dalam menanam pohon, alat-alat yang digunakan dalam menanam pohon atau objek-objek lainnya terkait dengan kegiatan menanam pohon yang dilaksanakan di Panti.

Terdapat beberapa manfaat dalam kegiatan pelaksanaan menanam pohon di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM) diantaranya yaitu: menumbuhkan kecintaan anak terhadap alam dengan mengenal bibit pohon yang ada di sekitar anak, membuat anak bergerak lebih aktif, karena proses menanam pohon secara otomatis melibatkan seluruh indera anak,

misalnya ketika membantu menggarap tanah, membantu membuat jarak antara tanaman yang satu dengan yang lainnya, memasukkan bibit pohon ke dalam tanah, merawat pohon agar tumbuh dengan menyiram bibit pohon, dan lain sebagainya. Anak belajar memahami proses pertumbuhan tanaman. Melalui kegiatan menanam pohon anak bisa melihat bukti, jika tanaman yang cukup “minum” atau “makan” maka akan tumbuh dengan sehat, begitu pun sebaliknya. Anak dapat mengetahui proses menanam, memelihara, memetik dan membuat buah dari tanaman menjadi makanan maupun minuman. Kegiatan menanam pohon juga mampu menumbuhkan kecintaan anak terhadap buah-buahan tertentu yang sebelumnya tidak terlalu disukai oleh anak. Menambah wawasan anak terkait nama-nama benda yang digunakan dalam kegiatan menanam pohon, nama-nama tanaman dan juga istilah-istilah lain yang dapat anak peroleh ketika melaksanakan kegiatan menanam pohon.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu 2 orang dosen dari Program Studi PG-PAUD dan satu orang dosen dari Program Studi PGSD. Dalam PKM ini juga melibatkan tiga orang mahasiswa dari program studi PGSD yang selalu aktif ambil bagian dalam pelaksanaan PKM. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM) dapat dikatakan berjalan dengan baik. Kegiatan menanam pohon dapat

meningkatkan antusiasme anak-anak untuk merawat keasrian lingkungan sekitarnya dan memiliki tanggung jawab penuh bahwa keasrian lingkungan kita adalah tanggung jawab kita bersama.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan, maka disarankan bahwa kegiatan pelaksanaan penanaman pohon dapat dilaksanakan dengan jenis pohon yang lain agar lebih bervariasi jenis pohon yang ada disekitar lingkungan panti. Selain manfaat udara yang segar yang dapat kita rasakan juga dapat memanfaatkan buah yang ada dari pohon yang ditanam tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor USM-Indonesia, Ibu Dr. Ivan Elisabeth Purba, M.Kes.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Panni Ance Lumbantobing, M.Psi
3. Ibu Kaprodi PG PAUD, Ibu Niken Farida, M.Pd USM-Indonesia
4. Mahasiswa-Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aurelli, M. G. (2015). Kebersihan Lingkungan.
- Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life. Majority
- Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. 2005. Perilaku Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Arifin, S. 2012. Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia. Jakarta: PT Sofmedia.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM)

